

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini disebut penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ialah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk menemukan realitas dari masalah yang diangkat dalam penelitian.<sup>2</sup> Peneliti dituntut untuk terjun langsung ke lapangan<sup>3</sup> untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian langsung dari sumbernya.<sup>4</sup> Hasil penelitian akan menggambarkan fenomena yang sebenarnya dan lebih mendetail.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ita Maulidar, "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi)" (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), <http://library.ar-raniry.ac.id/>, 68.

<sup>2</sup> Eka Retno Prianti, "Layanan Konseling Individual Dengan Pendekatan Humanistik Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Pembunuhan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Way Hui Kota Bandar Lampung" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id/9821/>, 20.

<sup>3</sup> Turiyani, "Penerapan Teknik Scaling Dalam Mengatasi Kekerasan Pacaran Pada Mahasiswa (Studi pada Kampus UIN SMH Banten)" (diploma, UIN SMH BANTEN, 2019), <http://repository.uinbanten.ac.id/4222/>, 16.

<sup>4</sup> Cakrawati Sukirman, "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas XI IPS pada Pembelajaran PAI di SMAN 10 Bulukumba" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/14314/>, 45.

<sup>5</sup> Reyka Agusdia, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulihan Penderita Gangguan Jiwa Di Kecamatan Simeulue Timur" (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), <http://library.ar-raniry.ac.id/>, 56.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kuantitatif.<sup>6</sup> Pendekatan kuantitatif berupa pendekatan yang penelitiannya terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasi.<sup>7</sup> Fokus penelitian ini hanya melihat pengaruh kebersyukuran dan kepercayaan diri terhadap *body image* pada mahasiswi bercadar di STIQ Amuntai. Data-data yang dikumpulkan lebih banyak menggunakan angka-angka daripada kata-kata<sup>8</sup>, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan data hasil penelitian.<sup>9</sup> Namun, penelitian ini akan menggunakan format deskriptif yang akan menjelaskan variabel-variabel penelitian berdasarkan apa yang terjadi.<sup>10</sup> Kesimpulan penelitian didapat dari hasil pengujian hipotesis secara statistik.<sup>11</sup> Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah korelasional. Korelasional merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel penelitian dengan satu atau beberapa variabel penelitian lainnya.<sup>12</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori-teori terdahulu.<sup>13</sup>

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>7</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 3 ed. (Jawa Timur: WIDYA GAMA PRESS, 2021), 10.

<sup>8</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

<sup>9</sup> Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 10.

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>11</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 112.

<sup>12</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 64.

<sup>13</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 45.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai desain penelitian tiga variabel. Sebagai variabel bebas, variabel kebersyukuran dan variabel kepercayaan diri serta variabel *body image* sebagai variabel terikat nantinya akan dianalisis

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai, sebuah kampus di Kalimantan Selatan, terletak di jalan Rakha Pakapuran, rt. 03, kecamatan Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Disebut sebagai populasi penelitian, kumpulan subjek penelitian berupa manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, objek, benda, atau peristiwa yang terjadi di suatu wilayah atau wilayah tertentu. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi STIQ Amuntai dengan jumlah 271 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel ialah beberapa pilihan dari populasi dan dapat mewakili populasi tersebut. Agar dapat mewakili populasi, pengambilan sampel harus menggunakan salah satu dari beberapa teknik pengambilan sampel.<sup>14</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai *non probability sampling*, yakni sampel dipilih karena tidak semua

---

<sup>14</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 150.

anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Jenis pengambilan sampel yang dipakai ialah *purposive sampling*. yakni pengambilan sampel telah memiliki kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan peneliti.<sup>15</sup> Kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang berkuliah di STIQ Amuntai, menggunakan cadar dan bersedia mengisi kuesioner.

Untuk pengambilan jumlah sampel, mengacu pada ketentuan dari Suharsimi Arikunto. Populasi penelitian yang kurang dari 100, lebih baik semuanya dijadikan sampel. Sedangkan apabila populasi penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% , 20% - 25% atau lebih.<sup>16</sup> Dari populasi yang berjumlah 271 orang, akan diambil 25% untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 68 orang.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data primer dan data sekunder adalah sumber data dari penelitian ini. Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut data primer. Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan lewat skala yang disebarkan kepada subjek penelitian untuk melihat data tentang pengaruh kebersyukuran dan kepercayaan diri terhadap *body image* pada mahasiswi bercadar di STIQ Amuntai.

---

<sup>15</sup> Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 64.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2006), <https://onesearch.id/Author/Home?author=SUHARSIMI%2C+Arikunto>.

Data sekunder ialah sumber data yang didapat bukan dari sumbernya langsung, tapi melalui orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui *e-book*, jurnal-jurnal penelitian, artikel, dan dokumen-dokumen penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yaitu tentang pengaruh kebersyukuran dan kepercayaan diri terhadap *body image* pada mahasiswi bercadar di STIQ Amuntai. Kedua sumber ini nantinya akan saling melengkapi dan menjelaskan penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, skala digunakan buat mengumpulkan data. Jenis skalanya berupa skala Likert. Skala Likert ialah skala berupa kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir-butir soal.<sup>17</sup> Skala Likert akan diberikan kepada subjek penelitian yang dalam penelitian ini yaitu mahasiswi bercadar yang berkuliah di STIQ Amuntai. Skala diberikan bertujuan untuk mengukur kebersyukuran, kepercayaan diri, dan *body image* mahasiswi bercadar STIQ Amuntai.

Di dalam skala Likert, terdapat empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing pilihan jawaban memiliki nilai sebesar SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 untuk item *favorable*. Sedangkan untuk item *unfavorable*, pilihan jawaban memiliki nilai sebesar SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Pada

---

<sup>17</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 222.

penelitian ini, peneliti akan memakai tiga skala, yakni skala kebersyukuran, skala kepercayaan diri, dan skala *body image*.

### 1. Skala kebersyukuran

*Blue print* dan skala kebersyukuran peneliti modifikasi dari skala syukur dari Anggit Setyo Utami dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Syukur terhadap *Body Image* Positif pada Siswi Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 6 Semarang pada tahun 2019 dengan teori dan aspek-aspek kebersyukuran dari Al-Ghazali. Berdasarkan hasil uji validitas, didapatkan nilai koefisien korelasi item-item skala kebersyukuran berkisar antara 0,299 sampai 0,658. Nilai *cronbach alpha* sebesar 0,797 ditemukan untuk uji reliabilitas. Berdasarkan kaidah reliabilitas Guilford, skala kebersyukuran termasuk dalam kriteria sangat reliabel.<sup>18</sup>

Tabel 3. 1 *BLUE PRINT* SKALA KEBERSYUKURAN

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Kebersyukuran dengan hati.	Menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh semata-mata karena anugerah dan kemurahan hati dari Allah SWT.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bahwa subjek mengetahui nikmat yang didapat adalah pemberian dari Allah SWT.
		Menerima anugerah dengan penuh kerelaan.	Untuk mengungkap aspek afektif subjek bahwa

<sup>18</sup> Utami, "Pengaruh Syukur terhadap Body Image Positif pada Siswi Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 6 Semarang, 55-58."

			subjek ikhlas dan rela atas apa yang telah diberikan Allah kepada dirinya.
2.	Kebersyukuran dengan lisan.	Mengucapkan syukur.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek mewujudkan rasa syukurnya dengan mengucapkan kalimat <i>hamdalah</i> .
		Memuji Allah SWT.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek mewujudkan rasa syukurnya dengan mengucapkan berbagai pujian kepada Allah SWT.
3.	Kebersyukuran dengan anggota-anggota tubuh.	Menjaga dan memanfaatkan nikmat dari Allah SWT.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek mewujudkan rasa syukurnya dengan menggunakan nikmat yang diberikan Allah kepada kebaikan.
		Merenungkan tujuan dianugerahkannya nikmat.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bahwa subjek mencari tahu maksud dan tujuan nikmat yang diberikan.

## 2. Skala kepercayaan diri

*Blue print* dan skala kepercayaan diri berdasarkan teori dan enam aspek kepercayaan diri dari Thursan Hakim.

Tabel 3. 2 *BLUE PRINT* SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.	Bersikap tenang sebagai upaya menyelesaikan sesuatu.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek memiliki sikap yang tenang.
2.	Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.	Memiliki kemampuan yang memadai.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek mampu ketika melakukan sesuatu.
		Memiliki usaha untuk mencapai sesuatu.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek berusaha untuk mencapai keinginannya.
3.	Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup untuk menunjang penampilan.	Memiliki fisik yang menarik.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bahwa subjek meyakini dirinya memiliki penampilan fisik yang menarik.



4.	Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.
5.	Memiliki kecerdasan yang cukup.	Mampu mengatasi permasalahan dengan baik.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek mampu mengatasi permasalahannya dengan baik.
6.	Memiliki tingkat pendidikan yang cukup.	Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek memiliki pendidikan yang tinggi.

### 3. Skala *body image*

*Blueprint* dan skala *body image* diadaptasi dari skala *body image* dari Benny Windoko Setiawan dalam skripsinya dengan judul Hubungan antara *Body Image* dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal tahun 2020. Hasil uji validitas menunjukkan antara 0,254 sampai 0,621 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,835.<sup>19</sup>

Tabel 3. 3 *BLUE PRINT SKALA BODY IMAGE*

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
-----	-------	-----------	--------

<sup>19</sup> Benny Windoko Setiawan, "Hubungan antara Body Image dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal" (Semarang, Universitas Semarang, 2020), 50&53.

1.	Evaluasi penampilan.	Evaluasi terhadap penampilan dari diri sendiri.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bagaimana penilaian subjek terhadap penampilan fisiknya.
		Evaluasi terhadap penampilan orang lain.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bagaimana penilaian subjek terhadap penampilan fisik orang lain.
2.	Orientasi penampilan.	Berusaha untuk memperbaiki penampilan.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek ada/ tidak ada usaha untuk memperbaiki penampilan fisiknya.
		Perhatian individu untuk berusaha menjaga penampilan.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek apakah subjek perhatian dengan penampilan fisiknya.
3.	Kepuasan terhadap bagian tubuh.	Puas terhadap penampilan muka dan area kepala.	Untuk mengungkap aspek afektif subjek apakah subjek memiliki kepuasan terhadap bagian kepalanya.

		Puas terhadap penampilan anggota tubuh.	Untuk mengungkap aspek afektif subjek apakah subjek memiliki kepuasan terhadap penampilan seluruh tubuhnya.
4.	Kecemasan memiliki tubuh yang gemuk.	Cemas terhadap kegemukan.	Untuk mengungkap aspek afektif subjek apakah subjek memiliki kecemasan terhadap kegemukan.
		Membatasi pola makan.	Untuk mengungkap aspek konatif subjek bahwa subjek memiliki perilaku membatasi pola makan.
5.	Pengkategorian ukuran tubuh.	Penilaian terhadap berat badan.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bagaimana penilaian subjek terhadap berat badannya.
		Penilaian terhadap tinggi badan.	Untuk mengungkap aspek kognitif subjek bagaimana penilaian subjek terhadap tinggi badannya.

## G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran terbagi menjadi dua:

### 1. Uji validitas

Uji validitas menentukan kemampuan skala penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.

## 2. Uji reliabilitas data

Uji reliabilitas dipakai buat menentukan apakah skala penelitian yang digunakan dapat memberikan hasil yang sama meskipun subjek yang sama diukur kembali di waktu yang berbeda.<sup>20</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk menentukan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, memiliki distribusi normal.<sup>21</sup> Uji normalitas dilakukan untuk data yang berbentuk numerik.<sup>22</sup> Teknik-teknik untuk uji normalitas di antaranya uji chi-kuadrat, Lilliefors, Kolmogorov-Smirnov, dan Shapiro Wilk.<sup>23</sup> Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ialah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut terdistribusi normal dan hipotesis penelitian diterima. Namun, apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi normal dan hipotesis penelitian ditolak.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 120.

<sup>21</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

<sup>22</sup> Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, dan Nanda Aula Rumana, *Aplikasi SPSS untuk Analisis Data Kesehatan: Bonus Analisis Data dengan SEM*, 1 ed. (Pekalongan: Penerbit NEM, 2020), 80.

<sup>23</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 222.

<sup>24</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

Ada dua cara untuk melakukan uji normalitas. Pertama, secara deskriptif dilakukan dengan histogram, rasio *Skewness*, melihat Q-Q plot, koefisien *varians*, perbandingan kurtosis, *Boxplot*, dan melihat *Detrend* normal. Kedua, secara analitis dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro Wilk.

Uji normalitas akan menentukan uji data apa yang akan dipakai untuk analisis data selanjutnya.<sup>25</sup> Data yang terdistribusi normal, untuk pengujian data berikutnya memakai uji parametrik. Sedangkan data yang tidak terdistribusi normal untuk pengujian data berikutnya memakai uji nonparametrik.<sup>26</sup>

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas menguji data buat menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>27</sup>

## 3. Uji multikolinearitas

Ragnar Frisch adalah orang pertama yang memakai istilah ‘multikolinearitas’. Multikolinearitas yang berarti kolinearitas ganda, menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang sempurna antara variabel-variabel bebas dalam penelitian model regresi berganda.<sup>28</sup> Uji multikolinearitas menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dalam suatu penelitian mengalami gejala

---

<sup>25</sup> Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS* (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2022), 27.

<sup>26</sup> Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 85.

<sup>27</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1 ed. (Pradina Pustaka, 2022), 65.

<sup>28</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, 1 ed. (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 90.

multikolinier atau tidak. Gejala multikolinier berarti bahwa variabel-variabel bebas dalam satu penelitian memiliki komponen yang sama.

Uji multikolinearitas tidak dapat dilakukan pada penelitian yang hanya menggunakan satu variabel bebas saja. Tetapi, dilakukan dalam penelitian yang memakai dua atau lebih variabel bebas. Penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel bebas tidak boleh sama dalam hal aspek, indikator, atau dimensi. Karena apabila variabel-variabel bebas memiliki komponen yang sama, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak relevan dan bias.<sup>29</sup>

#### 4. Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda digunakan buat studi dengan dua atau lebih variabel bebas<sup>30</sup> dan satu variabel terikat.<sup>31</sup> Ini digunakan untuk menguji data dalam menentukan apakah ada hubungan linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>32</sup> Hasil uji akan menunjukkan seberapa besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>33</sup>

#### 5. Analisis data deskriptif hasil penelitian

Menurut Sugiyono, analisis data deskriptif adalah salah satu teknik analisis data penelitian dengan menggambarkan data yang

---

<sup>29</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 55-56.

<sup>30</sup> Utami, "Hubungan Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa."

<sup>31</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52.

<sup>32</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, 1 ed. (Medan: Cv. Pusedikra Mitra Jaya/Cv. Widya Puspita, 2018).

<sup>33</sup> Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017), 120.

telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Nilai variabel bebas dan variabel terikat akan diketahui dalam teknik ini.

Analisis data deskriptif bakal memberikan gambaran awal pada setiap variabel penelitian. Pada gambaran awal tersebut, nilai mean, maksimum-minimum, dan standar deviasi setiap variabel akan terlihat. Biasanya teknik analisis ini disajikan dalam bentuk:

- a. Nilai tengah, nilai paling banyak, rata-rata,
- b. Diagram,
- c. Desil, persentil, kuartil,
- d. Tabel, frekuensi, tabulasi silang,
- e. Mean deviasi, range, standar deviasi, varian, deviasi kuartil, dan lainnya.<sup>34</sup>

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan memakai aplikasi SPSS *for Windows 26 version*.

---

<sup>34</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, 38.